

**MODUL AJAR DEEP LEARNING**  
**MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI**  
**BAB : 7 HAKIKAT MENCINTAI ALLAH SWT., KHAUF, RAJA', DAN TAWAKAL**

**A. IDENTITAS MODUL**

**Nama Sekolah** : .....

**Nama Penyusun** : .....

**Mata Pelajaran** : **Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI)**

**Kelas / Fase /Semester** : **X/ E / Ganjil**

**Alokasi Waktu** : **8 Jam Pelajaran (4 Pertemuan @ 2 JP)**

**Tahun Pelajaran** : **20.. / 20..**

**B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK**

- **Pengetahuan Awal:**
  - **Diskusi/Tanya Jawab Lisan:** Menanyakan pemahaman dasar peserta didik tentang makna iman, takwa, atau ibadah. Guru dapat menanyakan, "Menurut kalian, apa itu cinta kepada Allah?", "Pernahkah kalian merasa takut akan dosa?", "Bagaimana cara kita berharap kepada Allah?", atau "Apa yang kalian lakukan saat menghadapi kesulitan?".
  - **Kuesioner Singkat:** Memberikan beberapa pernyataan yang harus ditanggapi peserta didik (misalnya, sangat setuju, setuju, tidak setuju) terkait pengalaman spiritual atau keyakinan mereka tentang hubungan dengan Allah.
- **Minat:**
  - **Survei Minat Topik:** Menanyakan seberapa tertarik peserta didik untuk mendalami aspek-aspek spiritual dan emosional dalam beragama.
  - **Pancingan Permasalahan:** Mengajukan skenario atau pertanyaan yang relevan dengan kehidupan remaja, misalnya, "Bagaimana perasaan kalian saat menghadapi ujian yang sulit?", "Bagaimana cara agar kita tidak mudah putus asa saat impian belum tercapai?", atau "Bagaimana cara menumbuhkan rasa syukur dalam hati?".
- **Latar Belakang:**
  - **Observasi Partisipasi:** Mengamati tingkat partisipasi dan antusiasme peserta didik dalam kegiatan keagamaan di sekolah atau lingkungan sekitar.
  - **Refleksi Pengalaman:** Meminta peserta didik berbagi secara singkat pengalaman mereka yang berkaitan dengan rasa takut, harapan, atau tawakal (tanpa menggali terlalu dalam hal yang pribadi).

- **Kebutuhan Belajar:**

- **Diferensiasi Bahasa/Pendekatan:** Menyesuaikan penggunaan bahasa dan contoh-contoh agar mudah dipahami oleh semua peserta didik, termasuk yang mungkin memiliki latar belakang pemahaman agama yang berbeda.
- **Diferensiasi Sumber Belajar:** Menyediakan berbagai bentuk materi (visual, audio, teks) untuk mengakomodasi gaya belajar yang berbeda.
- **Diferensiasi Tingkat Pemahaman:** Mengidentifikasi peserta didik yang membutuhkan penguatan konsep dasar dan yang siap untuk mendalami aplikasi materi dalam kehidupan sehari-hari.

### C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**

- **Konseptual:** Pemahaman mendalam tentang hakikat cinta kepada Allah Swt., definisi, dalil, dan karakteristik *khauf* (takut), *raja'* (harapan), dan *tawakal* (berserah diri).
- **Prosedural:** Tahapan atau cara menumbuhkan dan mengimplementasikan sikap cinta, *khauf*, *raja'*, dan *tawakal* dalam kehidupan sehari-hari.
- **Faktual:** Mengenali dalil-dalil naqli (Al-Qur'an dan Hadis) yang berkaitan dengan materi.
- **Metakognitif:** Kemampuan peserta didik untuk mengevaluasi dan merenungkan sejauh mana nilai-nilai ini telah terinternalisasi dalam diri mereka.

- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:**

- Membentuk karakter spiritual yang kuat dan seimbang.
- Membantu peserta didik menghadapi tantangan dan kesulitan hidup dengan ketenangan dan keyakinan.
- Membangun optimisme dan rasa syukur.
- Meningkatkan kualitas ibadah dan hubungan dengan Allah Swt.
- Mencegah sifat putus asa, sombong, atau berlebihan dalam berharap.

- **Tingkat Kesulitan:**

- Sedang. Materi ini membutuhkan pemahaman konsep yang abstrak dan kemampuan untuk menginternalisasikannya dalam perilaku. Dalil-dalil naqli memerlukan pemahaman konteks.

- **Struktur Materi:**

- Pengantar: Pentingnya Iman dan Cabang-cabangnya.
- Hakikat Mencintai Allah Swt.: Makna, Tanda-tanda, dan Cara Menumbuhkannya.
- *Khauf* (Takut kepada Allah): Makna, Bentuk, dan Implikasi dalam Hidup.
- *Raja'* (Harapan kepada Allah): Makna, Bentuk, dan Keseimbangan dengan *Khauf*.
- *Tawakal* (Berserah Diri kepada Allah): Makna, Dalil, dan Implementasinya

setelah Ikhtiar.

- Keterkaitan Antara Cinta, Khauf, Raja', dan Tawakal.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
  - **Religius:** Meningkatkan keimanan dan ketakwaan.
  - **Kemandirian:** Mampu mengambil keputusan berdasarkan nilai-nilai agama.
  - **Berpikir Kritis:** Menganalisis dalil-dalil dan mengaitkannya dengan realitas.
  - **Tanggung Jawab:** Bertanggung jawab atas amal perbuatan.
  - **Akhlak Mulia:** Menumbuhkan sifat sabar, syukur, optimis, dan rendah hati.
  - **Integritas:** Konsisten antara perkataan dan perbuatan.

#### **D DIMENSI PROFIL LULUSAN**

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan:** Peserta didik akan meyakini hakikat mencintai Allah Swt., serta menerapkan sikap khauf, raja', dan tawakal dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk keimanan.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik akan menganalisis dalil-dalil naqli dan kontekstualisasinya dalam kehidupan, serta membedakan antara khauf yang terpuji dan khauf yang tercela, dan antara raja' yang benar dan raja' yang keliru.
- **Kolaborasi:** Peserta didik akan berdiskusi dan berbagi pemahaman dalam kelompok untuk memperdalam materi dan menemukan solusi atas dilema spiritual.
- **Kemandirian:** Peserta didik akan mampu merefleksikan diri, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan spiritual, serta berusaha menumbuhkan sikap-sikap terpuji secara mandiri.
- **Komunikasi:** Peserta didik akan menyampaikan hasil pemahaman, analisis, dan refleksi mereka secara lisan maupun tulisan.

## DESAIN PEMBELAJARAN

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir Fase E, peserta didik mampu memahami beberapa ayat Al-Qur'an dan hadis, beberapa cabang iman (*syu'ab al-īmān*), manfaat menghindari penyakit hati, sumber hukum Islam, dan sejarah Islam di Indonesia. Capaian Pembelajaran setiap elemen mata pelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Al-Qur'an Hadis	Peserta didik memahami ayat Al- Qur'an dan hadis tentang perintah berlomba-lomba dalam kebaikan, larangan pergaulan bebas, dan zina.
Akidah	Peserta didik memahami beberapa cabang iman ( <i>syu'ab al-īmān</i> ).
Akhlak	Peserta didik memahami manfaat menghindari penyakit hati.
Fikih	Peserta didik memahami sumber hukum Islam dan pentingnya menjaga lima prinsip dasar hukum Islam ( <i>al-kulliyāt al-khamsah</i> ).
Sejarah Peradaban Islam	Peserta didik memahami sejarah masuknya Islam ke Indonesia dan peran tokoh ulama dalam penyebarannya.

### B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sejarah Kebudayaan Islam:** Kisah-kisah teladan para Nabi dan sahabat yang menunjukkan sikap cinta, khauf, raja', dan tawakal.
- **Sosiologi/Antropologi:** Peran nilai-nilai spiritual dalam membentuk perilaku individu dan masyarakat.
- **Psikologi:** Aspek emosional (takut, harap), motivasi, dan ketenangan jiwa yang dihasilkan dari pemahaman spiritual.
- **Bahasa Indonesia:** Kemampuan menelaah teks, menyajikan argumen, dan menulis refleksi.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

#### Pertemuan 1: Hakikat Mencintai Allah Swt. dan Khauf

- Melalui kajian dalil naqli dan diskusi kelompok, peserta didik (subjek belajar) mampu menganalisis hakikat mencintai Allah Swt. (pengetahuan keterampilan/sikap yang harus dikuasai) dengan mengidentifikasi tanda-tanda dan implikasinya dalam kehidupan sehari-hari (kondisi/konteks) secara akurat (tingkat pencapaian).
- Setelah mengamati video kasus atau skenario, peserta didik (subjek belajar) mampu menganalisis konsep khauf (takut kepada Allah) yang benar

(pengetahuan keterampilan/sikap yang harus dikuasai) serta membedakannya dengan rasa takut yang tercela (kondisi/konteks) secara logis (tingkat pencapaian).

### **Pertemuan 2: Raja' dan Tawakal**

- Melalui studi kasus dan diskusi kelompok, peserta didik (subjek belajar) mampu menganalisis konsep raja' (harapan kepada Allah) (pengetahuan keterampilan/sikap yang harus dikuasai) dengan mengaitkannya pada optimisme dalam menghadapi masa depan (kondisi/konteks) secara positif (tingkat pencapaian).
- Setelah memahami konsep raja' dan khauf, peserta didik (subjek belajar) mampu menganalisis hakikat tawakal (berserah diri kepada Allah) setelah berikhtiar (pengetahuan keterampilan/sikap yang harus dikuasai) dengan menyertakan contoh implementasi dalam kehidupan sehari-hari (kondisi/konteks) secara tepat (tingkat pencapaian).
- Melalui proyek media pembelajaran, peserta didik (subjek belajar) mampu mengkomunikasikan keterkaitan antara cinta Allah, khauf, raja', dan tawakal (pengetahuan keterampilan/sikap yang harus dikuasai) dalam bentuk yang kreatif dan informatif (kondisi/konteks) secara menarik (tingkat pencapaian).

## **D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL**

- Kisah-kisah inspiratif dari Al-Qur'an dan Hadis tentang cinta kepada Allah, khauf, raja', dan tawakal (misalnya, kisah Nabi Yusuf, Nabi Ayub, atau kisah hijrah Nabi Muhammad Saw.).
- Fenomena sosial yang menunjukkan kurangnya rasa khauf (misalnya, korupsi, tindakan merugikan orang lain) atau putus asa (misalnya, depresi, bunuh diri).
- Studi kasus individu yang berhasil bangkit dari kesulitan karena sikap raja' dan tawakal.
- Dilema sehari-hari yang membutuhkan keseimbangan antara khauf dan raja'.
- Peran iman dalam menghadapi ketidakpastian masa depan (misalnya, memilih jurusan, mencari pekerjaan).

## **E. KERANGKA PEMBELAJARAN**

### **1. Praktik Pedagogik:**

- **Model Pembelajaran:**
  - **Problem-Based Learning (PBL):** Peserta didik diajak untuk menganalisis masalah-masalah kontekstual yang membutuhkan solusi dengan menerapkan konsep cinta, khauf, raja', dan tawakal.
  - **Project-Based Learning (PjBL):** Pada pertemuan kedua, peserta didik membuat media pembelajaran untuk mengkomunikasikan pemahaman mereka.
- **Strategi Pembelajaran:**
  - **Inquiry-Based Learning:** Mendorong peserta didik untuk bertanya,

menyelidiki, dan menemukan pemahaman sendiri melalui dalil dan studi kasus.

- **Collaborative Learning:** Kerja kelompok untuk diskusi mendalam dan penyelesaian tugas.
- **Experiential Learning:** Melalui refleksi pribadi dan proyek, peserta didik merasakan pengalaman belajar yang mendalam.
- **Case Study Method:** Menganalisis kasus-kasus nyata atau fiktif yang relevan.
- **Metode Pembelajaran:**
  - Diskusi kelompok, brainstorming, studi kasus, storytelling, presentasi, refleksi jurnal, proyek pembuatan media.

## 2. Kemitraan Pembelajaran:

- **Lingkungan Sekolah:**
  - **Guru Bimbingan Konseling (BK):** Berkolaborasi untuk memberikan panduan terkait masalah emosional atau kesulitan hidup yang mungkin dialami peserta didik dan dapat dihubungkan dengan konsep khauf, raja', dan tawakal.
  - **Perpustakaan Sekolah:** Menyediakan buku-buku agama atau referensi kisah inspiratif.
- **Lingkungan Luar Sekolah:**
  - **Tokoh Agama/Ulama Setempat:** Mengundang narasumber (jika memungkinkan) untuk memberikan ceramah singkat atau sesi tanya jawab.
  - **Organisasi Remaja Islam (Rohis/IRMA):** Berkolaborasi dalam kegiatan keagamaan yang mengaplikasikan nilai-nilai ini.
- **Masyarakat:**
  - Melakukan wawancara singkat dengan anggota keluarga atau masyarakat tentang bagaimana mereka menerapkan tawakal dalam hidup.

## 3. Lingkungan Belajar:

- **Ruang Fisik:**
  - Kelas yang nyaman untuk diskusi kelompok dan presentasi.
  - Ruang ibadah (musholla/masjid sekolah) untuk refleksi atau praktik ibadah yang relevan (misalnya, berdoa).
- **Ruang Virtual:**
  - **Google Classroom:** Sebagai platform utama untuk berbagi materi (PPT, artikel, video), penugasan, pengumpulan proyek, dan pengumuman.
  - **YouTube/Platform Video Islami:** Untuk mencari video ceramah, dokumenter singkat, atau kisah inspiratif.
  - **Platform Desain Grafis Online (misalnya Canva):** Untuk pembuatan media pembelajaran digital.
- **Budaya Belajar (Mendukung Pembelajaran Mendalam):**

- **Budaya Refleksi Spiritual:** Mendorong peserta didik untuk merenungkan makna dan implikasi materi bagi kehidupan spiritual mereka.
- **Budaya Empati dan Saling Menghargai:** Menciptakan ruang aman bagi peserta didik untuk berbagi pengalaman atau pandangan tanpa dihakimi.
- **Budaya Bertanggung Jawab:** Mendorong peserta didik untuk bertanggung jawab atas pengembangan diri spiritual mereka.
- **Budaya Kritis dan Analitis:** Mendorong peserta didik untuk tidak menerima begitu saja, melainkan menganalisis dalil dan fenomena.
- **Budaya Inovasi Islami:** Mendorong peserta didik untuk mengemas pesan-pesan agama secara kreatif.

#### 4. Pemanfaatan Digital:

- **Perpustakaan Digital:** Menggunakan e-book atau jurnal Islam online untuk studi literatur.
- **Forum Diskusi Daring (di Google Classroom):** Untuk diskusi terbuka, tanya jawab, dan berbagi pandangan antar peserta didik.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan Google Form untuk kuesioner awal atau tes formatif.
- **Kahoot!/Mentimeter:** Untuk kuis interaktif atau survei cepat untuk mengukur pemahaman awal atau refleksi akhir.
- **Google Classroom:** Manajemen kelas, berbagi materi, pengumpulan tugas, dan umpan balik.
- **Aplikasi Quran Digital/Hadis:** Untuk memverifikasi dalil dan mencari konteksnya.

## F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

### PERTEMUAN 1

#### KEGIATAN PENDAHULUAN

#### 1. KEGIATAN PENDAHULUAN (PRINSIP PEMBELAJARAN BERKESADARAN, BERMAKNA, MENGGEMBIRAKAN)

- **Pembukaan (Mindful Learning):**
  - Guru menyapa peserta didik dengan salam dan mengajak mereka untuk melakukan *deep breathing* (tarik napas dalam, hembuskan perlahan) selama 1-2 menit untuk menenangkan diri dan fokus.
  - Guru memimpin doa bersama.
  - Guru mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik.
- **Apersepsi (Meaningful Learning & Joyful Learning):**
  - Guru memutarakan lantunan ayat suci Al-Qur'an yang relevan dengan materi (misalnya Q.S. Az-Zariyat: 56 atau Q.S. Ali 'Imran: 159).
  - Guru mengajukan pertanyaan pemantik: "Apa yang kalian rasakan saat mendengar ayat ini?", "Bagaimana cara kita menunjukkan rasa cinta kepada seseorang yang kita sayangi?", "Bagaimana rasanya ketika kita menghadapi kesulitan dan tidak tahu harus berbuat apa?".

- Guru mengaitkan pertanyaan dengan pengalaman hidup peserta didik dan relevansi materi dengan pembentukan karakter.
- **Motivasi (Joyful Learning):**
  - Guru menceritakan kisah singkat inspiratif (atau menampilkan video animasi singkat) tentang seseorang yang sukses berkat rasa optimisme dan tawakal kepada Allah, atau seseorang yang terhindar dari bahaya karena rasa takutnya kepada Allah.
  - Guru menjelaskan bahwa materi ini akan membantu mereka memahami lebih dalam tentang hubungan dengan Allah Swt. dan bagaimana hal itu dapat membawa ketenangan dan keberkahan dalam hidup.
- **Diferensiasi:**
  - **Kesiapan:** Guru bisa memberikan pilihan untuk menjawab pertanyaan pemantik secara lisan atau menuliskannya di sticky notes (bagi yang mungkin lebih nyaman menulis).
  - **Minat:** Cerita/video yang menarik akan memancing minat peserta didik.
  - **Latar Belakang:** Guru memastikan penggunaan bahasa yang inklusif dan tidak menghakimi.

## 2. KEGIATAN INTI (PRINSIP PEMBELAJARAN MEMAHAMI, MENGAPLIKASI, MEREKLEKSI)

- **Fase 1: Eksplorasi Konsep dan Memahami (Memahami)**
  - **Diferensiasi Konten:** Guru menyediakan materi dalam berbagai format:
    - Teks (dari buku panduan guru yang diunggah, atau artikel relevan).
    - Video penjelasan singkat tentang khauf, raja', dan tawakal.
    - Infografis atau peta konsep tentang cabang-cabang iman.
  - **Pembelajaran Berbasis Dalil:** Guru menugaskan kelompok untuk menelaah dalil-dalil naqli (Q.S. Al-Fatihah: 2, Q.S. Al-Hujurat: 15, Q.S. Az-Zumar: 53, dll.) yang berkaitan dengan cinta Allah, khauf, raja', dan tawakal.
  - **Diskusi Kelompok (Diferensiasi Proses):** Peserta didik dibagi dalam kelompok heterogen (berdasarkan hasil asesmen awal). Setiap kelompok bertugas untuk:
    - Menganalisis makna dan ciri-ciri dari cinta kepada Allah, khauf, raja', dan tawakal berdasarkan dalil dan sumber lain.
    - Mengidentifikasi contoh-contoh perilaku yang mencerminkan sikap-sikap tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
    - Membuat *mind map* atau poster sederhana yang merangkum pemahaman mereka.
- **Fase 2: Analisis Kasus dan Aplikasi (Mengaplikasi)**
  - **Studi Kasus Kontekstual:** Guru memberikan beberapa skenario atau kasus nyata/fiktif yang relevan dengan kehidupan remaja, misalnya:
    - Kasus seorang siswa yang sangat takut menghadapi ujian (khauf

yang tidak tepat).

- Kasus seorang siswa yang memiliki impian besar tetapi ragu untuk mencapainya (kurangnya raja’).
- Kasus seorang siswa yang sudah berusaha maksimal tapi hasilnya tidak sesuai harapan (perlu tawakal).
- **Diferensiasi Produk (pilihan):** Setiap kelompok memilih 1-2 kasus dan menganalisisnya:
  - Bagaimana sikap cinta Allah, khauif, raja’, dan tawakal dapat diterapkan dalam kasus tersebut?
  - Bagaimana solusi yang Islami untuk menghadapi kasus tersebut?
  - Mempresentasikan hasil analisis mereka melalui:
    - Presentasi lisan singkat.
    - Drama pendek (role-play).
    - Video singkat (menggunakan HP).
- **Sesi Tanya Jawab:** Guru memfasilitasi sesi tanya jawab antar kelompok untuk memperdalam pemahaman dan melihat berbagai perspektif.
- **Fase 3: Proyek Media Pembelajaran (Mengaplikasi & Merefleksi)**
  - **Proyek Bersama (Diferensiasi Produk):** Setiap kelompok merancang dan membuat media pembelajaran (misalnya, infografis digital, poster cetak, video edukasi singkat, komik strip) yang menjelaskan hakikat dan keterkaitan antara cinta Allah, khauif, raja’, dan tawakal.
  - **Bimbingan Guru:** Guru memberikan bimbingan teknis dan konseptual sesuai kebutuhan masing-masing kelompok (misalnya, bantuan dalam penggunaan aplikasi desain, saran untuk dalil tambahan).
  - **Refleksi Proses:** Guru mendorong peserta didik untuk merefleksikan bagaimana proses pembuatan media ini membantu mereka memahami materi secara lebih mendalam.

### 3. KEGIATAN PENUTUP (UMPAN BALIK, KESIMPULAN, PERENCANAAN LANJUTAN)

- **Presentasi dan Umpan Balik (Umpan Balik Konstruktif):**
  - Setiap kelompok mempresentasikan media pembelajaran yang telah dibuat.
  - Guru dan peserta didik lain memberikan umpan balik konstruktif terhadap isi, kreativitas, dan efektivitas media dalam menyampaikan pesan.
  - Guru dapat menggunakan rubrik penilaian proyek sebagai acuan umpan balik.
- **Refleksi Umum dan Kesimpulan (Menyimpulkan Pembelajaran):**
  - Guru mengajak peserta didik untuk merenungkan makna dan nilai-nilai yang telah mereka pelajari (cinta Allah, khauif, raja’, tawakal).
  - Guru menyimpulkan poin-poin utama dari pembelajaran, menekankan

pentingnya keseimbangan antara *khauf* dan *raja'*, serta urgensi *tawakal* setelah *ikhtiar*.

- Guru mengaitkan materi dengan pentingnya memiliki *inner strength* dan ketenangan jiwa dalam menghadapi hidup.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya (Siswa Terlibat dalam Perencanaan):**
  - Guru bertanya kepada peserta didik: "Bagaimana cara kita menjaga sikap cinta, *khauf*, *raja'*, dan *tawakal* ini dalam keseharian?", "Topik apa lagi yang ingin kalian alami terkait pengembangan diri Islami?".
  - Guru memberikan tugas rumah berupa observasi diri: "Identifikasi satu momen dalam seminggu ini di mana Anda merasa takut, berharap, atau bertawakal, lalu tulislah refleksi singkat tentang bagaimana Anda mengelolanya." (Tugas ini bersifat reflektif dan tidak wajib dikumpulkan secara formal, namun untuk membangun kesadaran).
  - Guru menutup pembelajaran dengan doa dan apresiasi atas partisipasi aktif peserta didik.

## G. ASESMEN PEMBELAJARAN

### a. Asesmen Awal Pembelajaran (Diagnostik):

- **Tujuan:** Mengidentifikasi pengetahuan awal, minat, dan potensi kebutuhan diferensiasi.
- **Format:**
  - **Kuesioner Singkat (Google Form/Lisan):**
    - *Contoh Pertanyaan:*
      - Apa yang Anda pahami tentang makna "iman"? (Pilihan ganda/Esai singkat)
      - Pernahkah Anda merasa sangat takut akan sesuatu? Bagaimana perasaan Anda saat itu? (Refleksi pribadi)
      - Bagaimana Anda biasanya bereaksi ketika harapan Anda tidak terpenuhi? (Refleksi pribadi)
      - Seberapa pentingkah memahami tentang rasa takut, harapan, dan berserah diri kepada Tuhan dalam kehidupan Anda? (Skala 1-5)
  - **Diskusi Kelas:** Observasi partisipasi dan kualitas jawaban lisan.
- **Format Asesmen:** Non-tes (kuesioner, observasi).

### b. Asesmen Proses Pembelajaran (Formatif):

- **Tujuan:** Memantau pemahaman, aplikasi, dan refleksi peserta didik selama kegiatan inti.
- **Format:**
  - **Observasi Diskusi Kelompok:** Guru mengamati partisipasi, kemampuan analisis, dan kolaborasi peserta didik saat membahas dalil dan kasus. (Lembar Observasi dilengkapi rubrik)
    - *Contoh Aspek Observasi:*

- Keaktifan dalam berpendapat.
- Kemampuan mengaitkan dalil dengan konsep.
- Keterampilan mendengarkan dan menghargai pendapat.
- Kontribusi terhadap hasil diskusi kelompok.
- **Penilaian Mind Map/Poster Konsep:** Penilaian terhadap kelengkapan, kejelasan, dan kreativitas visualisasi konsep cinta, khauf, raja', dan tawakal. (Rubrik Penilaian Produk parsial)
  - *Contoh Kriteria:*
    - Kelengkapan poin-poin penting.
    - Keterkaitan antar konsep.
    - Kejelasan visual dan estetika.
- **Refleksi Jurnal Individual:** Penilaian terhadap kedalaman refleksi, kejujuran dalam menyampaikan tantangan dan pembelajaran. (Penilaian catatan jurnal)
  - *Contoh Pertanyaan Refleksi:*
    - Apa pelajaran paling berharga yang Anda dapatkan hari ini tentang cinta kepada Allah?
    - Bagaimana Anda akan menerapkan konsep khauf atau raja' dalam menghadapi masalah yang sedang Anda alami?
- **Format Asesmen:** Non-tes (observasi, penilaian produk parsial, jurnal).

### **c. Asesmen Akhir Pembelajaran (Sumatif):**

- **Tujuan:** Mengukur pencapaian tujuan pembelajaran dan kompetensi peserta didik secara keseluruhan.
- **Format:**
  - **Penilaian Proyek Media Pembelajaran:**
    - **Kualitas Produk (Media):** Penilaian terhadap keakuratan informasi, kreativitas desain, kesesuaian dengan tujuan, dan daya tarik media. (Rubrik Penilaian Produk)
      - *Contoh Kriteria:*
        - Informasi yang akurat dan relevan.
        - Penyajian konsep yang jelas dan mudah dipahami.
        - Kreativitas dalam pemilihan format dan desain.
        - Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.
    - **Presentasi Proyek:** Kemampuan peserta didik dalam menjelaskan isi media, menjawab pertanyaan, dan mengkomunikasikan pemahaman mereka tentang materi secara komprehensif. (Rubrik Penilaian Presentasi)
      - *Contoh Kriteria:*
        - Kejelasan dan kelancaran presentasi.
        - Penguasaan materi.
        - Kemampuan mengaitkan konsep dengan kehidupan.
        - Percaya diri dan antusiasme.

- **Tes Tertulis (Esai dan Pilihan Ganda):** Untuk menguji pemahaman konseptual, kemampuan analisis, dan penalaran kritis.
  - *Contoh Pertanyaan Esai:*
    - Jelaskan hakikat mencintai Allah Swt. dan berikan minimal dua tanda-tanda cinta seorang hamba kepada-Nya!
    - Bagaimana cara menyeimbangkan antara khauf (takut) dan raja' (harap) kepada Allah Swt. dalam kehidupan seorang muslim? Berikan contohnya!
    - Analisislah sebuah kasus di mana seseorang mengalami kegagalan berulang kali. Bagaimana sikap tawakal yang benar dapat membantunya bangkit dari kegagalan tersebut?
    - Sebutkan dalil Al-Qur'an atau Hadis yang berkaitan dengan salah satu dari materi (cinta Allah, khauf, raja', atau tawakal) dan jelaskan maknanya!
  - *Contoh Pertanyaan Pilihan Ganda:*
    - Sikap takut kepada Allah yang mendorong seseorang untuk menjauhi maksiat disebut...
    - Keyakinan penuh kepada Allah setelah melakukan usaha maksimal disebut...
- **Format Asesmen:** Tes tertulis, Penilaian proyek (produk dan presentasi).